

## WORKSHOP PEMANFAATAN ARTICULATE STORYLINE BAGI GURU UNTUK MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

**Fatma Wati<sup>1\*</sup>, Ardo Okilanda<sup>2</sup>, Firda Az Zahra<sup>1</sup>, Azza Nuzullah Putri<sup>1</sup>,  
Khairil Arif<sup>1</sup>, Muhammad Fakhrrur Rozi<sup>2</sup>, Yogi Arnaldo<sup>2</sup>, Harmedi Yulian  
Saputra<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Program Studi Kepelatihan Universitas Negeri Padang

\*[fatma\\_wati@fmipa.unp.ac.id](mailto:fatma_wati@fmipa.unp.ac.id)

### Abstrak

*Workshop Pemanfaatan Articulate Storyline untuk mengembangkan media pembelajaran bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi guru sehingga mampu mengembangkan media pembelajaran sendiri sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Kegiatan ini sukses meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran. Evaluasi pasca-workshop mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konseptual guru terkait penggunaan Articulate Storyline untuk pembelajaran online dan/atau digital di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Para peserta memperoleh wawasan mendalam tentang antarmuka pengguna, fitur-fitur kunci, dan potensi aplikatifnya. Selain itu, workshop ini efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis peserta, termasuk merancang materi pembelajaran interaktif, memilih media yang sesuai, dan mengintegrasikan elemen multimedia. Hasilnya adalah guru merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan pembelajaran online dan/atau digital serta mampu menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis. Transformasi paradigma pengajaran menjadi sorotan utama, yaitu para guru mengalami pergeseran positif dalam pendekatan mereka terhadap teknologi dalam pengajaran sehari-hari. Workshop ini tidak hanya memberikan keahlian teknis, tetapi juga menciptakan fondasi untuk komunitas belajar yang saling mendukung dan inspiratif di Kabupaten Agam. Keseluruhannya, workshop ini berhasil menciptakan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan dan pendekatan pembelajaran guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam.*

**Kata kunci:** *Articulate Storyline; pembelajaran online; pembelajaran digital; media pembelajaran.*

## WAHANA DEDIKASI

### Abstract

#### ***Workshop on The Use of Articulate Storylines for Teachers to Develop Differentiated Learning Media***

*The Workshop on Using Articulate Storyline to develop learning media for Junior High School Teachers in Agam Regency aims to provide training for teachers so that they are able to develop their own learning media according to the characteristics of their students. This activity was successful in increasing teachers' conceptual understanding and practical skills in integrating learning technology. Post-workshop evaluation revealed significant improvements in teachers' conceptual understanding regarding the use of Articulate Storyline for online and/or digital learning at the Junior High School level. Participants gain in-depth insight into the user interface, key features, and potential applications. In addition, this workshop was effective in improving participants' practical skills, including designing interactive learning materials, selecting appropriate media, and integrating multimedia elements. The result is that teachers feel more confident and ready to face the challenges of online and/or digital learning and are able to create more dynamic learning. The transformation of the teaching paradigm is the main highlight, namely teachers experiencing a positive shift in their approach to technology in everyday teaching. This workshop not only provides technical expertise, but also creates the foundation for a mutually supportive and inspiring learning community in Agam Regency. Overall, this workshop succeeded in creating a positive and sustainable impact in improving the skills and learning approaches of junior high school teachers in Agam Regency.*

**Keywords:** *Articulate Storyline; online learning; digital learning; instructional media.*

Artikel disubmit : 12-12-2023 disetujui tanggal:10-01-2024 artikel dipublikasikan: 22-01-2024

Corresponden Author: Fatma Wati e-mail: fatma\_wati@fmipa.unp.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.14344> 

### **PENDAHULUAN**

Perubahan drastis dalam teknologi informasi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar (Amirahlilis, 2023; Kamila, 2023; Suryani dkk., 2023). Para guru di berbagai jenjang pendidikan, khususnya guru-guru di Sekolah Menengah Pertama, dihadapkan pada tugas menantang untuk menyusun materi pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di

era digital. Penggunaan Articulate Storyline menjadi pilihan yang menjanjikan, memungkinkan pembuatan konten interaktif yang dapat disesuaikan dengan kurikulum.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Kabupaten Agam, seperti di banyak tempat lainnya, menghadapi tantangan signifikan akibat perkembangan teknologi informasi (Ifdil dkk., 2023; Mudarris, 2022; Nuralam, 2022; Sulaiman dkk., 2023). Para guru Sekolah Menengah

## WAHANA DEDIKASI

Pertama di wilayah ini dihadapkan pada kebutuhan untuk melakukan modernisasi metode pengajaran agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Salah satu solusi konkrit yang diusulkan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah penyelenggaraan workshop "Pemanfaatan Articulate Storyline bagi Guru Sekolah Menengah Pertama."

Workshop yang dilakukan bukan hanya sekadar ajang pembelajaran, melainkan juga sarana pengabdian kepada masyarakat. Melalui workshop, para guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, serta berbagi pengalaman dan strategi baik dalam menghadapi dinamika pembelajaran di era digital (Hakeu dkk., 2023; Husna dkk., 2022; Legi dkk., 2023; Rahayu dkk., 2023). Dengan demikian, workshop ini bukan hanya mengenalkan teknologi, tetapi juga membentuk komunitas belajar yang kolaboratif. Articulate Storyline dipilih karena fleksibilitasnya untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran lokal di Kabupaten Agam. Workshop ini akan menyoroti penerapan konkret Articulate Storyline dalam menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, menggabungkan unsur multimedia, dan memperhatikan realitas kehidupan siswa di daerah tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan konsep pengabdian kepada masyarakat melalui workshop "Pemanfaatan Articulate Storyline bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam." Dengan menitikberatkan pada inovasi

teknologi pembelajaran, artikel ini berusaha memberikan gambaran bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Workshop yang diusulkan diharapkan tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga akan merangsang motivasi belajar siswa. Sebagai bagian dari literatur akademis, artikel ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang bermanfaat bagi para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan untuk merancang kebijakan yang lebih inovatif dan berkelanjutan di masa depan. Melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan, diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini akan menciptakan dampak positif yang signifikan pada pembelajaran di Kabupaten Agam.

Para guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam diharapkan dapat memahami secara mendalam penggunaan Articulate Storyline dalam pembelajaran online dan/atau digital melalui workshop ini. Peserta akan diberikan panduan praktis dan kegiatan hands-on untuk membuat materi pembelajaran yang interaktif dan mengikuti prinsip-prinsip desain yang efektif. Kolaborasi dan diskusi antar peserta diharapkan akan menjadi wahana untuk pertukaran ide dan solusi terbaik dalam menghadapi tantangan pembelajaran online di lingkungan pendidikan setempat.

Dampak positif dari workshop ini diharapkan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan

## WAHANA DEDIKASI

individu para guru, tetapi juga akan tercermin dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam. Selain itu, diharapkan terbentuknya jaringan kolaboratif antara guru-guru, sekolah, dan pihak-pihak terkait, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Kesenambungan inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran dapat menjadi fondasi untuk peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Agam dan memberikan dorongan positif bagi kemajuan pendidikan nasional secara keseluruhan.

### BAHAN DAN METODE

Peserta workshop ini terdiri dari para guru Sekolah Menengah dengan fasilitator yang difasilitasi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang. Guru sekolah yang terlibat merupakan guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kabupaten Agam. Keikutsertaan para guru MGMP IPA di workshop ini menandakan komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang IPA dengan memanfaatkan teknologi Articulate Storyline. Workshop diselenggarakan sebagai respon terhadap kebutuhan spesifik para guru IPA di tingkat Sekolah Menengah Pertama, yang mencari solusi inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran di era digital. Melibatkan para guru MGMP IPA secara langsung juga menciptakan kesempatan untuk pertukaran

pengalaman dan pengetahuan antar rekan sejawat, yang dapat memperkaya perspektif mereka dan menciptakan sinergi kolaboratif dalam penerapan teknologi pembelajaran ini. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memberikan manfaat individual bagi peserta, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif yang lebih luas dalam meningkatkan standar pembelajaran IPA di Kabupaten Agam.

Bahan dan metode dalam workshop "Pemanfaatan Articulate Storyline bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam" disusun dengan teliti untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan terperinci bagi para peserta. Workshop diawali dengan sesi pengenalan yang komprehensif terhadap Articulate Storyline, di mana para peserta diberikan pemahaman mendalam tentang antarmuka pengguna, fitur-fitur utama, dan potensi aplikasinya dalam konteks pembelajaran online. Aspek ini mencakup pemaparan secara rinci tentang bagaimana para guru dapat memanfaatkan berbagai fitur dalam Articulate Storyline untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang berdaya guna dan interaktif.

Para peserta tidak hanya diperkenalkan dengan teori, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses merancang pembelajaran interaktif. Fasilitator memberikan panduan khusus tentang pemilihan media yang tepat, pembuatan skenario interaktif, dan integrasi elemen multimedia untuk meningkatkan keterlibatan

## WAHANA DEDIKASI

siswa. Hal ini membantu para peserta memahami konsep secara praktis dan menerapkannya dalam konteks pembelajaran mereka di sekolah.

Langkah selanjutnya melibatkan sesi praktik langsung, di mana para peserta memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang baru mereka pelajari dalam menggunakan Articulate Storyline. Fasilitator memberikan bimbingan dan asistensi individual selama sesi praktik, memastikan bahwa setiap peserta tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut, tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara efektif dalam menciptakan materi pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan konteks pendidikan mereka.

Dengan pendekatan ini, bahan dan metode workshop ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan kesempatan konkret bagi para peserta untuk mengasah keterampilan praktis mereka dalam menggunakan Articulate Storyline. Diharapkan bahwa workshop ini akan meningkatkan kompetensi dan kreativitas para guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, memastikan integrasi yang efektif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari mereka.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 23 September 2023, telah dilaksanakan workshop yang bertujuan meningkatkan keterampilan pembelajaran online para guru SMP di Kabupaten Agam. Workshop ini difokuskan pada

pemanfaatan Articulate Storyline sebagai alat yang efektif dalam merancang materi pembelajaran interaktif. Workshop diawali dengan sesi pembukaan yang disampaikan oleh Ketua Ibu Fatma Wati, M.Pd. sebagai fasilitator utama. Beliau memberikan gambaran umum mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran online. Peserta workshop kemudian dibimbing dalam sesi teori yang mencakup pemahaman mendalam tentang Articulate Storyline oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang. Bukti pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Materi yang disajikan mencakup antarmuka pengguna, fitur-fitur kunci, dan potensi penerapannya dalam pembelajaran online. Sesi ini memberikan dasar teoritis yang kuat kepada para peserta. Langkah selanjutnya adalah sesi praktik langsung di mana para peserta diajak untuk merancang materi pembelajaran menggunakan Articulate Storyline. Fasilitator memberikan bimbingan individual untuk memastikan setiap peserta memahami dan dapat

## WAHANA DEDIKASI

menerapkan konsep yang diajarkan dengan efektif. Para peserta aktif terlibat dalam menciptakan materi interaktif sesuai dengan kebutuhan kurikulum mereka.

meningkatkan kualitas pembelajaran sehari-hari.

Tabel 1. Hasil Workshop Articulate Storyline

No	Hasil Workshop	Deskripsi
1	Peningkatan Keterampilan Articulate Storyline	Para peserta berhasil menguasai antarmuka dan fitur-fitur utama Articulate Storyline. Mereka dapat menciptakan materi pembelajaran yang interaktif dan sesuai kurikulum.
2	Kreativitas dalam Desain Pembelajaran	Peserta mampu menggabungkan elemen multimedia dengan kreatif, menciptakan materi pembelajaran menarik dan informatif.
3	Peningkatan Keterlibatan Siswa	Materi pembelajaran yang dihasilkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui skenario interaktif dan pertanyaan.
4	Pertukaran Pengalaman dan Kolaborasi	Para peserta berbagi pengalaman dan strategi terbaik, menciptakan suasana kolaboratif yang mendukung pertumbuhan kolektif.
5	Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran	Guru-guru kini lebih percaya diri dan terampil dalam mengintegrasikan teknologi,

Workshop juga memberikan ruang untuk pertukaran pengalaman antar peserta. Sesi diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja mendorong kolaborasi dan saling pembelajaran di antara para guru. Hal ini membantu membangun komunitas belajar yang saling mendukung. Hasil workshop dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada kegiatan akhir, dilakukan sesi evaluasi dan umpan balik untuk mengukur efektivitas workshop. Para peserta memberikan tanggapan positif mengenai konsep workshop, menyatakan peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis mereka dalam menggunakan Articulate Storyline. Dokumentasi ini mencerminkan perjalanan workshop yang berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Diharapkan dampak positif dari workshop ini akan berlanjut dalam implementasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dan sebagai rangkaian kegiatan paling akhir, dilakukan sesi foto bersama yang dapat dilihat pada Gambar 2. Sedangkan dokumentasi kegiatan berupa video dapat dilihat di youtube pada link berikut ini <https://youtu.be/OJSxyRSKo7A?si=P9TJbMII0eR14ciZ>

## WAHANA DEDIKASI



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan

### **Peningkatan Keterampilan Articulate Storyline**

Para peserta berhasil menguasai keterampilan teknis dalam penggunaan Articulate Storyline. Mereka dapat dengan mahir mengoperasikan antarmuka pengguna, membuat slide interaktif, dan memanfaatkan fitur-fitur seperti penambahan gambar, audio, dan video. Peningkatan ini memberi mereka kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan materi pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

### **Kreativitas dalam Desain Pembelajaran**

Workshop memberikan dorongan signifikan pada kreativitas para peserta dalam merancang materi pembelajaran. Mereka belajar memilih media yang sesuai, menyusun alur cerita yang menarik, dan menggunakan elemen desain untuk meningkatkan daya tarik visual. Para guru mampu mengekspresikan kreativitas mereka melalui desain interaktif yang unik dan efektif.

### **Peningkatan Keterlibatan Siswa**

Hasil yang mencolok dari kegiatan workshop ini adalah kemampuan peserta untuk menciptakan materi pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan siswa. Skenario interaktif, pertanyaan yang menantang, dan penggunaan elemen multimedia secara cerdas dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini menciptakan suasana kelas yang dinamis dan responsif. Selain itu, media pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan dalam pembelajaran digital dan/atau pembelajaran online. Pembelajaran digital (e-learning) dapat didefinisikan sebagai proses penerapan media digital pembelajar dalam pembelajaran (Lin, M. H., et al., 2017). Sementara pembelajaran online dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran dimana internet memegang peranan penting dalam menyediakan informasi yang kaya dan data beragam yang dapat diperoleh pembelajar hanya dengan mencari kata kunci (Jude et al., 2014).

### **Pertukaran Pengalaman dan Kolaborasi**

Workshop berhasil menciptakan platform yang memungkinkan pertukaran pengalaman dan kolaborasi antar para peserta. Diskusi kelompok, studi kasus, dan aktivitas kolaboratif memungkinkan para guru untuk saling menginspirasi dan mengembangkan strategi terbaik dalam menghadapi tantangan pembelajaran online. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ropiani (2020) bahwa Workshop atau lokakarya merupakan kegiatan dimana didalamnya terdapat beberapa

## WAHANA DEDIKASI

orang yang berkumpul untuk melakukan pembahasan yang mendalam, memecahkan suatu masalah tertentu dan mencari solusinya.

### Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran

Hasil yang sangat diinginkan adalah peningkatan keyakinan dan keterampilan para guru dalam mengintegrasikan teknologi, khususnya Articulate Storyline, dalam pengajaran sehari-hari. Mereka kini dapat dengan lebih efektif membuat, mengelola, dan menyajikan materi pembelajaran yang responsif dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Tabel 2. Hasil workshop secara keseluruhan

No	Deskripsi	Respon
1	Peningkatan pemahaman	82%
2	Kemampuan merancang dan menyajikan materi pembelajaran interaktif	78%
3	Percaya diri dan siap mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran	79%

Hasil workshop secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 2 mencerminkan transformasi positif dalam paradigma pengajaran dan keterampilan teknis para guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam. Berdasarkan evaluasi pasca-workshop, dapat disimpulkan bahwa sekitar 82% peserta berhasil meningkatkan pemahaman konseptual mereka sehubungan dengan penggunaan

Articulate Storyline. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang antarmuka pengguna, fitur-fitur utama, dan potensi penerapannya dalam konteks pembelajaran online.

Selain itu, workshop juga membuktikan keberhasilan dalam memberikan keterampilan praktis, dengan 78% peserta melaporkan peningkatan kemampuan dalam merancang dan menyajikan materi pembelajaran interaktif. Keterampilan praktis ini melibatkan pemilihan media yang tepat, pembuatan skenario interaktif, dan integrasi elemen multimedia, yang semuanya dapat diaplikasikan langsung dalam lingkungan pembelajaran sehari-hari mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 79% peserta merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengintegrasikan teknologi pembelajaran, seperti Articulate Storyline, dalam kegiatan pengajaran mereka. Hal ini mencerminkan adopsi efektif dari pendekatan kreatif dan inovatif yang diajarkan selama workshop. Dengan meningkatnya tingkat keyakinan ini, para guru dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Disamping kelebihan kegiatan yang telah dikemukakan, terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan workshop ini, diantaranya adanya beberapa peserta yang terkendala dalam mengimplementasikan simulasi materi karena aplikasi yang disediakan tidak kompatibel dengan perangkat peserta (Fransisca, et al.,

## WAHANA DEDIKASI

2021). Selain itu, kegiatan awal untuk mendapatkan master aplikasi membutuhkan jaringan internet. Sementara itu, jaringan internet di lokasi kegiatan agak lambat sehingga menyebabkan keterlambatan kegiatan dari rencana.

### KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan Workshop Pemanfaatan Articulate Storyline bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam menjadi tonggak penting dalam perjalanan pengembangan profesionalisme para pendidik di wilayah tersebut. Tim telah dengan teliti merancang dan melaksanakan workshop ini dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis guru dalam menggunakan Articulate Storyline dalam rangka mendukung pembelajaran online berhasil tercapai dengan gemilang.

Evaluasi pasca-workshop mencerminkan pencapaian signifikan, terutama dalam pemahaman konseptual peserta. Terjadi peningkatan yang nyata dari pemahaman sebelum workshop hingga setelahnya. Ini menunjukkan bahwa materi workshop, yang dirancang secara cermat, mampu memberikan wawasan mendalam terhadap konsep-konsep fundamental dalam pemanfaatan Articulate Storyline.

Secara konkret, penguasaan keterampilan praktis juga mengalami peningkatan yang mencolok. Peserta tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung. Keterampilan merancang

materi pembelajaran yang interaktif, pemilihan media yang tepat, dan penerapan skenario yang menarik menjadi bukti nyata dari transformasi keterampilan ini.

Dampak yang lebih besar terlihat dalam transformasi paradigma pengajaran. Para guru, sebelumnya mungkin merasa canggung atau tidak percaya diri dalam mengadopsi teknologi dalam pengajaran mereka, kini telah berubah menjadi pendidik yang lebih siap dan terampil dalam menghadapi dunia pembelajaran online. Ini menunjukkan perubahan signifikan dalam mindset dan pendekatan pembelajaran mereka.

Keberhasilan workshop tidak hanya tercermin dalam aspek keterampilan teknis, melainkan juga dalam pembangunan komunitas belajar yang erat. Workshop menjadi platform untuk pertukaran pengalaman dan kolaborasi antar peserta. Dengan demikian, workshop bukan hanya menghasilkan guru-guru yang lebih mahir dalam teknologi pembelajaran, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan kolektif dan sinergi antar guru di Kabupaten Agam.

Workshop menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam. Hal ini bukan hanya tentang menguasai teknologi, tetapi juga mengenai perubahan paradigma dan pendekatan holistik terhadap pembelajaran. Transformasi ini memberikan landasan yang kokoh untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru-guru di masa depan.

## WAHANA DEDIKASI

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang atas pendanaan kegiatan ini dengan nomor kontrak 1982/UN35.15/LT/2023.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amirahlilis, P. G. (2023). Peran Guru Dalam Inovasi Pendidikan Pada Era Teknologi Informasi. <https://thesiscommons.org/nf79q/download?format=pdf>
- Fransisca, M., Yunus, Y., & Saputri, R. P. (2021). Tingkat kepuasan peserta workshop media pembelajaran berbasis android. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 180-187.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 1–14.
- Husna, M. T., Ardias, W. S., & Octavia, I. A. (2022). Religious Tolerance in Minangkabau from a Psychological Perspective. Al-Adyan: Journal of Religious Studies, 3(1), 1–8.
- Ifdil, I., Zola, N., Fadli, R. P., Putri, Y. E., Syahputra, Y., & Fitria, L. (2023). Evaluasi kepuasan peserta workshop aplikasi digital AUM seri PTSDL berbasis web di Sumatera Barat. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/3287>
- Jude, L. T., Kajura, M. A., & Birevu, M. P. (2014). Adoption of the SAMR model to assess ict pedagogical adoption: A case of Makerere University. International Journal of e-Education, e-Business, eManagement and e-Learning, 4(2), 106-115.
- Kamila, A. N. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Audio Podcast Era Modern. <https://osf.io/preprints/thesiscommons/gfstj/>
- Legi, H., Samosir, L., & Tambunan, L. L. (2023). Manajemen konflik dalam implementasi kurikulum merdeka di era digital. Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 2(3), 196–203.

## WAHANA DEDIKASI

- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553-3564.
- Mudarris, B. (2022). Profesionalisme Guru di Era Digital; Upaya dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *ALSYS*, 2(6), 712–731.
- Nuralam, S. (2022). Resolusi Guru PAI Terhadap Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Patampanua Kabupaten Pinrang).[PhD Thesis, IAIN Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/4461/1/17.1100.038.pdf>
- Rahayu, W. P., Hidayat, R., Zutiasari, I., Rusmana, D., Indarwati, R. A. A., & Zumroh, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Dengan Bantuan Website Genially Pada Guru-Guru Smk Islam Batu. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 270–277.
- Ropiani, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Tes Hasil Belajar Melalui Kegiatan Workshop di SD Negeri 1 Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2017-2018. *Syntax Transformation*, 1(2), 35.
- Sulaiman, S., Maulana, M. I., & Amirudin, A. (2023). Tantangan dan Upaya Guru PAI dalam Perubahan Era Globalisasi Revolusi Industri 4.0 di SMP NU Babakan Gebang. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 183–195.
- Suryani, N., Puspita, A., Khairunnisa, S. H. A., & Yuni, A. S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Perguruan Tinggi Telah Melahirkan Inovasi Dosen Pendidikan. *Al-DYAS*, 2(2), 424–439.